

PENYULUHAN PENCEGAHAN 3 DOSA BESAR DALAM DUNIA PENDIDIKAN BAGI GURU DAN SISWA/I MAN 1 PULAU HARAPAN, KEP. SERIBU, JAKARTA

Oleh:

¹Badriyah, ²Tri Andriani, ³Jajat Sudrajat, ⁴Ibar Adi Permana, ⁵Alfin Khaira

^{1,2}Politeknik LP3I Jakarta

Gedung Sentra Kramat Jl. Kramat Raya No. 7/9 Senen Kota Jakarta Pusat 10450

³Politeknik Piksi Ganesha Bandung

Jl. Gatot Subroto No.301, Maleer, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40274

⁴Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri

l. By Pass Jomin No.69, Jomin Bar., Kec. Kota Baru, Karawang, Jawa Barat 41374

⁵Politeknik Jatiluhur

Jl. Raya Bungursari RT 002/001 Bungursari Purwakarta

Email : badriyah_lp3i@yahoo.com¹, andriatree@gmail.com², jajat.sudraat0371@gmail.com³,
ibariap12@gmail.com⁴, alfinkhaira19@gmail.com⁵

ABSTRACT

A safe, comfortable and disciplined school is a school where all school members are free from fear, intimidation, sexual violence and bullying so that a conducive atmosphere is created for learning and positive relationships between school members are established. Seeing the importance of understanding the consequences of the 3 major sins in Education, the LP3I Jakarta Polytechnic together with school members of SDN 01 and MAN 1, Pulau Harapan Village, Seribu Islands, conducted community service activities to create a healthy, child-friendly school culture environment. This training aims to increase knowledge and school members in Pulau Harapan, Seribu Islands, Jakarta regarding the 3 major sins of education. The method used is training and counseling attended by 25 teachers and students. The results of this community service are that it can increase knowledge and increase awareness of students in the 3 Great Sins in Education. The next activity that can be offered or suggested by the community service team is to provide soft skills training for students and self-development.

Key words: Training, 3 Major Sins of Education

ABSTRAK

Sekolah yang aman, nyaman dan disiplin adalah sekolah yang seluruh warga sekolahnya terbebas dari rasa takut, intimidasi, kekerasan seksual dan perundungan sehingga tercipta suasana kondusif untuk belajar dan hubungan antar warga sekolahnya terjalin positif. Melihat pentingnya pemahaman dari akibat 3 dosa besar dalam Pendidikan maka, Politeknik LP3I Jakarta bersama warga sekoalh SDN 01 dan MAN 1 Kelurahan Pulau Harapan, Kep Seribu melakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk menciptakan lingkungan budaya sekolah yang sehat, ramah anak Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan warga sekolah di Pulau Harapan, Kep Seribu, Jakarta

mengenai 3 dosa besar pendidikan. Metode yang digunakan adalah dengan pelatihan dan penyuluhan yang diikuti oleh guru dan siswa sebanyak 25 peserta. Hasil pengabdian masyarakat ini yaitu dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kesadaran warga belajar dalam 3 Dosa Besar di Pendidikan. Kegiatan selanjutnya yang dapat ditawarkan atau disarankan oleh tim pengabdian masyarakat adalah dengan memberikan pelatihan softskill bagi siswa-siswi dan pengembangan diri.

Kata kunci: Pelatihan, 3 Dosa Besar Pendidikan

PENDAHULUAN

Kondisi sosial ekonomi Pulau Seribu tidak akan lengkap tanpa membahas bagaimana kondisi dan kualitas pendidikan yang ada di dalamnya. Jika merujuk pada Laporan yang dirilis oleh pemerintah setempat tahun 2010, taraf pendidikan di wilayah satu ini terbilang rendah. 46% dari total masyarakat yang ada di wilayah ini adalah lulusan SD. Ini merupakan sebuah indikator utama yang memperlihatkan kalau Sumber Daya Manusia di wilayah tersebut masih perlu pembenahan. Bahkan pembenahan yang dilakukan harus benar-benar serius. Dari laporan yang diberikan oleh pemerintah setempat, bisa diambil kesimpulan kalau di Kepulauan Seribu ini ada beberapa penduduk yang sudah mengikuti jenjang pendidikan atas. Namun sebagian besar dari mereka hanya memiliki pendidikan setara atau bahkan tidak menamatkan SD.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah merilis lima regulasi yang mengatur pelaksanaan terciptanya lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan menyenangkan. Kelima Permendikbud yang diterbitkan untuk mewujudkan sekolah aman, nyaman dan menyenangkan adalah Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, Permendikbud No. 64 Tahun 2015 tentang Kawasan Tanpa Rokok di Lingkungan Sekolah, Permendikbud No. 82 Tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan, Permendikbud No. 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan, dan Permendikbud No. 18 Tahun 2016 tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru. Tujuan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu para pemilik homestay dalam meningkatkan keterampilan pelayanan prima.

Permasalahan - permasalahan negatif yang kerap terjadi dalam dunia pendidikan diantaranya intoleransi, kekerasan seksual dan perundungan. Intoleransi dalam dunia pendidikan terjadi karena menurunnya pemahaman dan sikap toleransi warga sekolah sebagai akibat dari terkikisnya nilai - nilai ketimuran pada era globalisasi dan digitalisasi. Terjalannya toleransi antar guru, orang tua, peserta didik dan seluruh warga sekolah memegang peranan penting dalam terbentuknya ekosistem pembelajaran yang kondusif.

Dosa besar kedua yang sering terjadi dalam dunia pendidikan adalah kekerasan seksual. Baru - baru ini terjadi dan menjadi berita trending pada dunia pendidikan adalah terjadinya kekerasan seksual pada 12 santriwati yang sedang menuntut ilmu di Madani Boarding School Bandung Jawa Barat. Dengan demikian lembaga pendidikan harus memberlakukan aturan yang ketat agar tidak memberi peluang terjadinya kekerasan seksual seperti menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, nyaman, kondusif. Kemudian penyebaran pemahaman tentang pendidikan dan pembelajaran seksual kepada peserta didik agar mereka semakin memahami pentingnya menjaga diri.

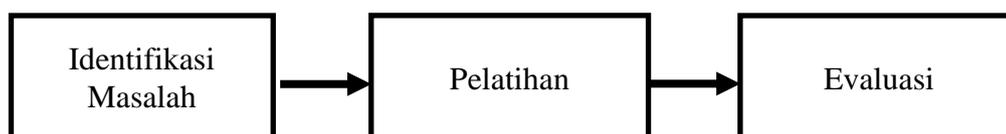
Dosa ketiga adalah perundungan di lembaga pendidikan. Perundungan adalah tindakan kekerasan atau tindakan agresif yang terjadi berulang-ulang. Tindakan demikian ini membuat para pelakunya merasa senang dengan apa yang dilakukan kepada korbannya. Empat jenis perundungan yang sering terjadi meliputi cyberbullying (tindakan merugikan

dan menyakiti hati orang lain melalui media sosial), perundungan fisik (menendang, membanting, memukul dan menyerang secara fisik), perundungan sosial (memeras, mempermalukan, mengucilkan) dan perundungan verbal (mengancam, mengejek, mengintimidasi dan memberikan komentar rasis).

Sebagai langkah awal dan Upaya pencegahan tindakan tersebut yaitu melalui sosialisai dan pemberian informasi kepada warga sekolah. Tujuannya Semua pihak yang terdapat dalam satuan pendidikan memiliki pemahaman dan sikap yang sama terhadap perundungan. SD dan MAN di Pulau Harapan Kep Seribu berkolaborasi dengan Politeknik LP3I Jakarta untuk memberikan sosialisai tentang 3 dosa besar pendidikan sebagai salah satu solusi dalam upaya pencegahan kekerasan di dunia Pendidikan dan digital pada umumnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam penyelesaian masalah pada pelatihan melalui ceramah, tanya awab dan beberapa studi kasus dengan enampilkan media video. Alur model pelaksanaan kegiatan pelatihan akan digambarkan Pada Skema di bawah Ini ;



Gambar 1. Alur Skema Pelaksanaan Penyuluhan

Waktu dan Tempat Kegiatan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) ini dilaksanakan pada hari Jumat - Minggu, 7-9 Juni 2024. Pelaksanaan kegiatan P2M dilakukan secara tatap muka di Sekolah Dasar 01 Pulau Harapan Kepulauan Seribu.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan tersebut dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan mencari jalan keluar atau solusi terhadap permasalahan yang dihadapi, utamanya kepada pengembangan sumber daya manusia. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk pemberian solusi dalam mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan 3 Dosa besar dalam Pendidikan Bagi Warga Pulau Harapan, Kep Seribu Jakarta adalah sebagai berikut:

Tahap Persiapan

1. Pembukaan dan perkenalan dengan warga Pulau Harapan Kep Seribu yang merupakan sasaran kegiatan & Promosi tentang PLJ
2. Perkenalan Tim Dosen Politeknik LP3I Jakarta bersama dinas pemerintahan, kelurahan Pulau Harapan Kep Seribu Jakarta
3. Sambutan dari Kepala Kelurahan Pulau Harapan, Kep Seribu, Jakarta
4. *Ice breaking* yang dilakukan oleh moderator



Gambar 2. Pembukaan oleh Bapak Lurah Pulau Harapan Kep Seribu, Bapak Yusuf

Tahap Pelaksanaan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) merupakan kegiatan yang dilakukan baik oleh Lembaga ataupun Mahasiswa/i Politeknik LP3I Jakarta. Adapun peserta kegiatan P2M yang dilaksanakan di Pulau Harapan Kepulauan Seribu adalah para Guru dan Siswa/i di Pulau Harapan Kep Seribu Jakarta.



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Dosen

Adapun secara rinci kegiatan dilaksanakan sebagai berikut;

1. Presentasi diawali dengan pengenalan tim dosen abdimas
2. Memberikan sosialisasi tentang apa saja itu 3 Dosa Besar dalam Pendidikan
3. Memberikan materi dalam bentuk ceramah dan demonstrasi tentang :
 - a. Pentingnya memahami 3 Dosa Besar dalam Pendidikan (Bulying, Intoleransi, dan Kekerasan Seksual)
 - b. Cara-cara mencegah 3 Dosa Besar dalam Pendidikan khususnya di lingkungan sekolah
 - c. Sanksi Hukum dari 3 Dosa Besar dalam Pendidikan

4. Tanya Jawab

Tahap Evaluasi

Evaluasi, metode ini dilaksanakan untuk mengetahui umpan balik peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Politeknik LP3I Jakarta dari sisi pemateri, waktu pelaksanaan kegiatan, media yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan secara tatap muka, hingga kritik dan saran terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian Politeknik LP3I Jakarta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah merupakan tempat kedua bagi anak-anak dalam menghabiskan waktunya sehari-hari. Menurut Menteri Pendidikan Bapak Nadiem, saat ini dunia pendidikan mengalami tantangan besar dengan adanya “tiga dosa besar” pendidikan yaitu perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi. Dampak dari ketiganya selain menghambat terwujudnya lingkungan belajar yang baik, juga memberikan trauma yang bahkan dapat bertahan seumur hidup seorang anak.

Menurut UU Perlindungan Anak No. 35/2014 Pasal 1 Perlindungan Anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi, secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Oleh sebab itu, menjadi tanggung jawab semua pihak dalam proses pencegahan tiga dosa besar itu marak terjadi di lingkungan sekolah.

Lalu apa yang perlu dilakukan jika tiga dosa besar tersebut terjadi? Jika hal tersebut terjadi, maka harus segera mengidentifikasi fakta yang ada setelah menerima laporan. Agar permasalahan yang muncul tidak berlarut-larut, tidak meluas dan suasana menjadi kembali kondusif.

Program Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) merupakan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi yang diserukan oleh pemerintah (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat), serta sebagai salah satu implementasi pengabdian pada masyarakat sebagai wujud pembuktian ilmu dan ketrampilan yang dimiliki. Kegiatan ini juga untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan para siswa dalam menghadapi dunia kerja nanti.

PENUTUP

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan ini merupakan salah satu usaha pencegahan yang solutif diberikan oleh tim dosen Politeknik LP3I Jakarta pada masyarakat sebagai wujud pembuktian ilmu dan ketrampilan yang dimiliki. Kegiatan ini juga untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan para siswa dalam menghadapi dunia kerja nanti. Kegiatan selanjutnya yang dapat ditawarkan atau disarankan oleh tim pengabdian masyarakat adalah dengan memberikan pelatihan softskill dan pengembangan diri.

Pengakuan/Acknowledgements

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat di Pulau Harapan, Kepulauan Seribu. Kesuksesan program ini tidak akan terwujud tanpa

dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Secara khusus, kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada:

1. Pemerintah Kabupaten Kepulauan Seribu, terima kasih atas dukungan penuh dan izin yang diberikan, sehingga program ini dapat dilaksanakan dengan lancar dan terkoordinasi.
2. Kepala Desa dan Perangkat kelurahan Pulau Harapan, terima kasih atas kerjasama dan dukungan logistik serta bantuan dalam sosialisasi program kepada warga setempat.
3. Tim Pelaksana Program Pengabdian Masyarakat, terima kasih kepada seluruh anggota tim pelaksana yang telah bekerja keras, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan program di lapangan.
4. Para Instruktur dan Fasilitator Pelatihan, terima kasih atas dedikasi dan keahlian yang diberikan dalam memberikan pelatihan pengelolaan digitalisasi arsip. Kehadiran Anda sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan warga.
5. Lembaga Pendidikan dan Penelitian yang Terlibat, terima kasih kepada lembaga-lembaga akademik dan penelitian yang telah memberikan dukungan intelektual dan material dalam pengembangan modul pelatihan dan penyediaan sumber daya lainnya.
6. Sponsor dan Donatur, terima kasih kepada para sponsor dan donatur yang telah memberikan dukungan finansial dan material, memungkinkan program ini berjalan dengan baik.
7. Warga Pulau Harapan, terima kasih atas partisipasi aktif dan antusiasme warga dalam mengikuti pelatihan. Semangat dan keterlibatan Anda menjadi kunci utama keberhasilan program ini.
8. Relawan dan Mahasiswa, terima kasih kepada para relawan dan mahasiswa yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu jalannya kegiatan pengabdian masyarakat ini.
9. Pihak-pihak Lain yang Tidak Dapat Kami Sebutkan Satu per Satu, terima kasih kepada semua individu dan institusi yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam berbagai bentuk.

Kami berharap kolaborasi dan sinergi yang telah terjalin dapat terus berlanjut di masa depan. Semoga program ini membawa manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Pulau Harapan dan menjadi inspirasi bagi program-program pengabdian masyarakat lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Priyatna. 2012. *Parenting & Relationships di Dunia Digital*. Elex Media Computindo
- Ara Septiana dan Leah Affifah. 2022. *Upaya Sekolah dalam Menanamkan Nilai Karakter Untuk Pencegahan 3 Dosa Besar Pendidikan*. DIDAKTIS 7 : Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar. Vol 7 No.1 (2022)
- Sri Rosmalina Soejono, Suri Umairani, Najwa Dwi Amanda, Triani Kristiningsih, Azahra Nuraviva, Khanza Aliyah Hazna, Adinda Tuiqi Ofta Fiani, Amelia Avrilian, Nur Umi Sofiani. 2023. *UPAYA MENCEGAH 3 DOSA BESAR PENDIDIKAN MELALUI PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER*. Jurnal Pendidikan Karakter Unggul Vol 1 No.6. Universitas Esa Unggul

Sugiyanto, Eko. Nurul Giswi Karomah, Umi Hanik Makmuroh, Dudi Haryadi. 2023. *Sosialisasi Pengenalan Lingkungan Pendidikan Sebagai Upaya Pencegahan 3 Dosa Besar Dalam dunia Pendidikan dan Digital*. Jurnal Pengabdian Masyarakat DIMASETA. Vol2 No.2. STIE Surakarta, Indonesia.

Sumber lain:

<https://jurnalpengabdian.stiesurakarta.ac.id/index.php/Dms/article/view/48/45>

<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/pencegahan-3-dosa-besar-pendidikan>

<https://www.kompas.com/edu/read/2021/11/22/091358971/mari-perangi-tiga-dosa-besar-dalam-sistem-pendidikan-kita>